



EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH BUNCU ELHA DI KELURAHAN SUNGAI MALANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Ahmad Helmi¹, Agus Surya Dharma², Arpandi³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: ahmadhelmi035@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya bank sampah diharapkan dapat mengurangi dan mengatasi permasalahan terkait sampah. sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana efektivitas program Bank sampah buncu elha kabupaten hulu sungai utara dan faktor yang mempengaruhinya. Dengan metode kualitatif. Hasil penelitian belum efektif. Dilihat pada; Pertama ketepatan sasaran program pada indikator, ketepatan sasaran sudah cukup efektif, Kedua, sosialisasi program dilihat pada indikator Bentuk Sosialisasi dan , media sosialisasi cukup efektif, dan tujuan sosialisasi dan manfaat dari program bank sampah yang dilakukan oleh bank sampah buncu elha ini cukup efektif, Ketiga pencapaian tujuan program pada indikator tujuan yang hendak dicapai dan sarana prasarana dan pelaksanaan yang efektif dan efisien belum efektif, Keempat, pemantauap program dilihat pada indikator organisasi yang terlibat cukup efektif , pengawasan pimpinan belum efektif, dan bahwa evaluasi program belum efektif. Faktor- faktor yang mempengaruhi terdiri faktor penghambat adalah : rendahnya partisipasi masyarakat, Kurangnya sosialisasi, tidak terjalankannya evaluasi secara massif,, adapun faktor pendukungnya adalah : banyaknya instansi yang terlibat dalam program

Kata Kunci : *Efektivitas, Bank Sampah, Kelurahan*

ABSTRACT

With the existence of a waste bank, it is expected to reduce and overcome problems related to waste. So this study aims to determine the effectiveness of the Buncu Elha Waste Bank program in Hulu Sungai Utara Regency and the factors that influence it. With a qualitative method. The results of the study have not been effective. Seen in; First, the accuracy of the program's targets on the indicators, the accuracy of the targets is quite effective, Second, the socialization of the program is seen in the indicators of the Form of Socialization and, the media of socialization is quite effective, and the objectives of socialization and the benefits of the waste bank program carried out by the Buncu Elha waste bank are quite effective, Third, the achievement of program objectives on the indicators of the objectives to be achieved and the facilities and infrastructure and implementation that are effective and efficient have not been effective, Fourth, program monitoring is seen in the indicators of the organizations involved are quite effective, leadership supervision is not effective, and that program evaluation is not effective. The factors that influence consist of inhibiting factors are: low community participation, Lack of socialization, failure to carry out massive evaluations, while the supporting factors are: the number of agencies involved in the program

Keywords: *Effectiveness, Waste Bank, Village*



PENDAHULUAN

Faktor penyebab kepedulian lingkungan didasari cara berpikir dan perilaku manusia. Partisipasi aktif warga menjadi hal yang penting untuk diidentifikasi dalam aksi pengelolaan sampah. Upaya menjaga kelestarian lingkungan harus bermula dari diri individu dengan mulai melakukan hal-hal kecil. Perubahan yang dilakukan kemudian dapat 'ditularkan' menjadi kebiasaan dalam keluarga ataupun masyarakat, sehingga terjadi perubahan besar. Perubahan cara berpikir masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah di sumber melalui partisipasi warga harus diintegrasikan ke dalam proyek bank sampah yang berbasis masyarakat. Sesuai dengan Peraturan daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah, kini perlu perubahan cara pandang masyarakat mengenai sampah dan cara memperlakukan atau mengelola sampah. Cara pandang masyarakat pada sampah seharusnya tidak lagi memandang sampah sebagai hasil buangan yang tidak berguna. Sampah seharusnya dipandang sebagai sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat. Hal ini khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis komunitas dikarenakan sumber sampah domestik perlu dikelola secara mandiri. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan warga mengelola sampah rumah tangga untuk melakukan daur ulang juga menjadi hal penting dalam pengelolaan sampah. Pemilahan sampah rumah tangga yang termasuk kategori sampah organik dapat dijadikan kompos sedangkan sampah rumah tangga anorganik ditabungkan ke bank sampah untuk didaur ulang kembali dan dapat dijadikan bahan yang bernilai ekonomis. Adaptasi bank sampah pada setiap komunitas sangat ditentukan partisipasi warga yang juga akan menentukan keberlanjutan program bank sampah sehingga pengelolaan berbasis komunitas menjadi perlu diperhatikan. Pada dasarnya bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah.

Penekanan pada kajian ini yang menjadi kebaruan dari kajian sebelumnya adalah pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang lebih berperspektif gender. Peran warga perempuan penting diperhatikan sebagai modal sosial. Warga perempuan dapat menggerakkan individu dan komunitas masyarakat untuk berperan serta dan aktif dalam pengelolaan lingkungan. Warga perempuan dapat menjadi agen perubahan dalam pengelolaan lingkungan di perkotaan, bahkan menjadi bagian dari penyelesaian konflik lingkungan di perkotaan. Selain itu, pengelolaan sampah masih belum menjalani proses pengelolaan sampah dengan menggunakan metode reduce, reuse, recycle. Dengan demikian pada pengelolaan bank sampah dengan



masyarakat di Kabupaten hulu Sungai Utara, didasari oleh beberapa permasalahan lingkungan. Penerapan pengelolaan sampah masih dari sumber (rumah tangga/masyarakat) yang langsung dibuang ke tempat sampah dan selanjutnya diambil oleh petugas

Sampah menjadi masalah yang terus terjadi semakin hari semakin menumpuk dan dimana mana tak terkecuali di Kelurahan Sungai Malang, sehingga harus dicarikan solusinya, dengan adanya program bank sampah diharapkan dapat mengurangi dan mengatasi permasalahan sampah menjadi lebih baik dan bernilai guna, namun program ini tidak akan berjalan tanpa adanya kerjasama dengan berbagai pihak dan instansi lainnya.

Adapun nama-nama Bank sampah Di Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut :

1. Bs. Buncu Elha Bertempat Kecamatan Paminggir.
2. Bs. Rawa Hijau Bertempat Kelurahan Antasari Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Bs. Mawar Bertempat Polres Hulu Sungai Utara
4. Bs. Hulu Pasar Bertempat Hulu Pasar Kecamatan Amuntai Tengah
5. Bs. Banyu Hirang Bertempat Banyu Hirang Kecamatan Amuntai Selatan
6. Bs. Antasari Bertempat Kelurahan Antasari Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan observasi penulis ditemukan adanya permasalahan yaitu:

1. Kurangnya insentif atau motivasi, program bank sampah sering kali menawarkan insentif atau motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi, seperti imbalan finansial atau poin reward. Namun, jika insentif ini kurang menarik atau tidak cukup memotivasi, partisipasi masyarakat dalam program bank sampah dapat menurun. Oleh karena itu, pentingnya memberikan insentif yang relevan dan menarik bagi masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam program dengan tujuan untuk mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) dengan meningkatkan tingkat daur ulang. Dan perlu dilakukan penelitian yang mendalam tentang preferensi dan kebutuhan masyarakat dalam menentukan jenis insentif yang paling efektif untuk meningkatkan efektivitas program bank sampah tersebut.

(Sumber : Masyarakat)

2. Kurangnya sosialisasi kepada Masyarakat secara langsung tentang adanya Bank sampah dan pentingnya pemanfaatan sampah. Kurangnya sosialisasi dari pihak yang terkait yaitu dari pengurus Bank sampah mengenai bagaimana pentingnya pengelolaan sampah terutama sampah anorganik yang membutuhkan banyak waktu untuk penguraiannya dan

bahkan ada beberapa yang tidak dapat terurai. Apalagi sekarang ini sampah yang lebih banyak dihasilkan oleh rumah tangga adalah sampah plastik yang tidak hanya merusak ekosistem daratan namun juga merusak ekosistem sungai, laut dan wilayah perairan lainnya. kecendrungan masyarakat menggunakan plastik jika dilihat dari kacamata sosiologi merupakan sebuah fenomena dimana orang- orang ingin cepat dan praktis.

(Sumber : Masyarakat)

3. Kurangnya pemantauan program bank sampah tersebut sehingga menimbulkan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah anorganik masih sangat minim, terlebih sampah - sampah anorganik sampai saat ini menjadi hal yang sangat sering di hasilkan oleh setiap orang yang ada di Hulu Sungai Utara dari berbagai lapisan masyarakat. Orang- orang seperti tidak ambil pusing akan seperti apapun dampak akhirnya dari sampah yang mereka hasilkan padahal sampah- sampah tersebut jika dimanfaatkan dengan benar bisa menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomi. *(Sumber : Dokumentasi lapangan)*

METODE

Terkait Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diambil adalah informan sebanyak 13 orang dengan teknik *purposive sampling*. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penerikan kesimpulan untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

PEMBAHASAN

a. Ketepatan sasaran program

1) Sasaran Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi efektivitas Program Bank Sampah Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa sasaran program belum efektif karena rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program ini disebabkan lai ekonomis dari sampah yang dikumpulkan tidak besar. Selain itu, proses penukaran poin kadang memerlukan waktu yang cukup lama yang menimbulkan kurangnya minat dan keteratarikan masyarakat terhadap program tersebut.

2) Ketepatan sasaran program

Ketepatan adalah kesesuaian sasaran dengan orang-orang terlibat dalam program. ketepatan sasaran sudah cukup efektif karena melibatkan masyarakat, instansi pemerintah, pihak sekolah yang harus lebih di tekankan untuk mengikuti program pengelolaan sampah untuk mengurangi angka penumpukan sampah langsung ke tempat pembuangan akhir (TPA) di kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Sosialisasi Program

1) Bentuk sosialisasi

Sosialisasi program yaitu semacam penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat agar lebih paham tentang program. Bentuk Sosialisasi cukup efektif, bentuk sosialisasi yang pernah di laksanakan yaitu tatap muka dengan audian itu sendiri yang dilaksanakan di sekolah dan instansi- instansi melalui penyuluhan dan pemasangan banner serta sepanduk dijalan-jalan. .

2) Media Sosialisasi

Media Sosialisasi merupakan alat yang digunakan untuk menjadi perantara sosialisasi dalam pelaksanaan Program bank sampah. media sosialisasi cukup efektif, selain sosialisasi secara langsung pihak Bank Sampah Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang menggunakan media elektronik dalam sosialisasinya dengan media sosial dan website seperti Instagram, facebook dan whatsapp dalam upaya sosialisasi program untuk menjangkau lapisan masyarakat khususnya masyarakat di Kelurahan Sungai Malang.

3) Tujuan Sosialisasi

Tujuan sosialisasi untuk memberikan pengenalan dan penghayatan dalam lingkungan tertentu terkait program. tujuan sosialisasi belum efektif karena tidak tercapinya tujuan yang dikehendaki yaitu agar masyarakat sadar bahwa pengelolaan sampah bukan hanya sekedar mengumpulkan sampah lalu membakarnya dan jelas bahwa tujuan dari sosialisasi bank sampah ini adalah untuk mengurangi angka penumpukan sampah ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) realitanya masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak sesuai dengan tujuan yang diarahkan.

4) Manfaat Sosialisasi

manfaat dari program bank sampah yang dilakukan oleh bank sampah buncu elha ini cukup efektif, karena program yang pernah dilaksanakan secara tatap muka ini membuat para masyarakat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengelolaan

sampah dan dapat mengurangi penumpukan sampah di lingkungan serta Tempat Pembuangan Akhir.

c. Pencapaian tujuan program

1) Tujuan Program yang hendak dicapai

Pencapaian tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. tujuan yang hendak dicapai belum efektif karena dalam banyaknya masyarakat yang belum memahami tentang pengelolaan sampah dan rendahnya kesadaran terkait hal tersebut.

2) Tersedianya sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang bernilai guna yang dapat mendukung sebuah program. sarana prasarana belum efektif karena jumlah sarana dan prasarana dalam kegiatan program bank sampah ini sangat terbatas yaitu masing-masing barang hanya berjumlah satu buah tidak sebanding dengan banyaknya sampah yang dikelola.

3) Pelaksanaan yang efektif dan efisien

Pelaksanaan yang Efektif dan Efisien dalam penelitian ini berkaitan dengan pencapaian tujuan program bank sampah. pelaksanaan yang efektif dan efisien belum efektif karena program bank sampah hanya beroperasi dalam hal pembelian, pemilahan dan penjualan sampah tanpa adanya inovasi dalam peningkatan program.

d. Pemantauan Program

1) Organisasi yang terlibat

Organisasi yang terlibat merupakan organisasi yang ikut serta dalam program bank sampah buncu elha baik sebagai pengurus maupun sebagai nasabah. organisasi yang terlibat cukup efektif banyak mulai dari Disperkim LH, instansi pemerintah hingga sekolah-sekolah yang ada di wilayah Hulu Sungai Utara dan juga Kelurahan Sungai Malang berkontribusi dalam melaksanakan program ini.

2) Pengawasan pimpinan

Pengawasan pimpinan dalam penelitian ini berkaitan dengan Pemantauan Program atas pengawasan pimpinan dalam pelaksanaan Program bank sampah. pengawasan pimpinan belum efektif karena Kurangnya pemantauan dari tindakan tegas dari pimpinan terhadap jalannya program bank sampah tersebut sehingga menimbulkan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dengan baik..

3) Evaluasi program

Evaluasi program dalam penelitian ini berkaitan dengan pemantauan program atas evaluasi program dalam pelaksanaan Program bank sampah. evaluasi program belum efektif karena selama 2 tahun terakhir evaluasi tidak terjalankan padahal ini penting untuk melihat progress perkembangan program bank sampah yang dilaksanakan.

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi program Bank Sampah Kelurahan sungai malang kabupaten Hulu Sungai Utara

a. *Faktor Penghambat*

1) Rendahnya partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi faktor penghambat efektivitas Program Bank Sampah Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam program bank sampah karena rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program ini disebabkan lai ekonomis dari sampah yang dikumpulkan tidak besar. Selain itu, proses penukaran poin kadang memerlukan waktu yang cukup lama yang menimbulkan kurangnya minat dan keteratarikan masyarakat terhadap program tersebut.

2) Kurangnya sosialisasi kepada Masyarakat secara langsung tentang adanya Bank sampah dan pentingnya pemanfaatan sampah. Berdasarkan hasil wawancara faktor penghambat efektivitas Program Bank Sampah Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Kurangnya sosialisasi kepada Masyarakat secara langsung tentang adanya Bank sampah dan pentingnya pemanfaatan sampah karena tidak tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu agar masyarakat sadar bahwa pengelolaan sampah bukan hanya sekedar mengumpulkan sampah lalu membakarnya dan jelas bahwa tujuan dari sosialisasi bank sampah ini adalah untuk mengurangi angka penumpukan sampah ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) realitanya masih banyak masyarakat yang membuang sampai tidak sesuai dengan tujuan yang diarahkan

3) Tidak terjalankannya evaluasi secara massif selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan hasil observasi faktor penghambat efektivitas Program Bank Sampah Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah tidak terjalankannya evaluasi secara massif selama beberapa tahun terakhir, evaluasi ini sudah lama tidak dilakukan pada beberapa tahun terakhir, dalam dua tahun terakhir bank



sampah buncu elha masih kurang baik karena hanya mengevaluasi hal- hal seperti saldo nasabah dan juga laporan keuangan perbulannya(Data terlampir), evaluasi terakhir kali dilakukan pada tahun 2019 oleh bank sampah buncu elha di kelurahan sungai malang.

- b. Faktor pendorong banyaknya instansi yang terlibat dalam program organisasi yang terlibat mulai dari instansi pemerintah hingga sekolah- sekolah yang ada di wilayah Hulu Sungai Utara dan juga masyarakat.

SIMPULAN

Efektivitas program bank sampah kelurahan sungai malang kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif. Dilihat pada; Pertama ketepatan sasaran program pada indikator, sasaran program belum efektif karena rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program ini disebabkan lai ekonomis dari sampah yang dikumpulkan tidak besar. Selain itu, proses penukaran poin kadang memerlukan waktu yang cukup lama yang menimbulkan kurangnya minat dan keteratarikan masyarakat terhadap program tersebut, ketepatan sasatan sudah cukup efektif karena melibatkan masyarakat, instansi pemerinah, pihak sekolah yang harus lebih di tekankan untuk mengikuti program pengelolaan sampah untuk mengurangi angka penumpukan sampah langsung ke tempat pembuangan akhir (TPA) di kabupaten Hulu Sungai Utara, Kedua, sosialisasi program dilihat pada indikator Bentuk Sosialisasi cukup efektif, bentuk sosialisasi yang pernah di laksanakan yaitu tatap muka dengan audian itu sendiri yang dilaksanakan di sekolah dan instansi- instansi melalui penyuluhan dan pemasangan banner serta sepanduk dijalan-jalan, media sosialisasi cukup efektif, selain sosialiasi secara langsung pihak Bank Sampah Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang menggunakan media eletronik dalam sosialiasinya dengan media sosial dan website seperti Instagram, facebook dan whatsapp dalam upaya sosialisasi program untuk menjangkau lapisan masyarakat khususnya masyrakat di Kelurahan Sungai Malang dan tujuan sosialisasi belum efektif karena tidak tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu agar masyarakat sadar bahwa pengelolaan sampah bukan hanya sekedar mengumpulkan sampah lalu membakarnya dan jelas bahwa tujuan dari sosialisasi bank sampah ini adalah untuk mengurangi angka penumpukan sampah ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) realitanya masih banyak masyarakat yang membuang sampai tidak sesuai dengan tujuan yang diarahkan dan manfaat dari program bank sampah yang dilakukan oleh bank sampah buncu elha ini cukup efektif, karena program yang pernah dilaksanakan secara tatap muka ini membuat para masyarakat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengelolaan sampah dan dapat mengurangi penumpukan sampah di lingkungan serta Tempat Pembuangan Akhir .. Ketiga pencapaian tujuan program pada indikator tujuan yang hendak dicapai belum efektif karena dalam banyaknya masyarakat yang belum memahami tentang pengelolaan



sampah dan rendahnya kesadaran terkait hal tersebut, sarana prasarana belum efektif karena jumlah sarana dan prasarana dalam kegiatan program bank sampah ini sangat terbatas yaitu masing-masing barang hanya berjumlah satu buah tidak sebanding dengan banyaknya sampah yang dikelola, dan pelaksanaan yang efektif dan efisien belum efektif karena program bank sampah hanya beroperasi dalam hal pembelian, pemilahan dan penjualan sampah tanpa adanya inovasi dalam peningkatan program. Keempat, pemantau program dilihat pada indikator organisasi yang terlibat cukup efektif banyak mulai dari Disperkim LH, instansi pemerintah hingga sekolah- sekolah yang ada di wilayah Hulu Sungai Utara dan juga Kelurahan Sungai Malang berkontribusi dalam melaksanakan program ini, pengawasan pimpinan belum efektif karena Kurangnya pemantauan dari tindakan tegas dari pimpinan terhadap jalannya program bank sampah tersebut sehingga menimbulkan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dengan baik, dan bahwa evaluasi program belum efektif karena selama 2 tahun terakhir evaluasi tidak terlaksanakan padahal ini penting untuk melihat progress perkembangan program bank sampah yang dilaksanakan. Faktor- faktor yang mempengaruhi Efektivitas program bank sampah kelurahan sungai malang kabupaten Hulu Sungai Utara terbagi dua yaitu faktor penghambat adalah : rendahnya partisipasi masyarakat dalam program bank sampah, Kurangnya sosialisasi kepada Masyarakat secara langsung tentang adanya Bank sampah dan pentingnya pemanfaatan sampah, tidak terlaksananya evaluasi secara massif,, adapun faktor pendukungnya adalah : banyaknya instansi yang terlibat dalam program.

Agar efektivitas program Bank sampah buncu elha kelurahan sungai malang kabupaten Hulu sungai utara bisa berjalan dengan efisien. Maka diharapkan agar: 1. Kepada Lurah Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara agar mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program bank sampah buncu elha dan menjalankan koordinasi yang baik ke bidang pembinaan agar program bank sampah ini berjalan lebih terarah dan mengurangi adanya miss komunikasi 2. Kepada Pimpinan Bank Sampah Buncu Elha Bank Sampah Buncu Elha Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara agar melakukan evaluasi secara rutin misal 3 bulan sekali dalam program ini. 3. Kepada masyarakat agar terlibat aktif dalam program bank sampah dan dapat mengelola sampah secara baik sebagaimana mestinya. Dan bekerjasama dengan aparat atau organisasi kepemudaan di setiap desa di Hulu Sungai Utara untuk mempermudah penyebaran dan informasi mengenai bank sampah buncu elha ini

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, *Peraturan Daerah Nomor 16 tahun 2013 tentang pengelolaan sampah*
DLHK Banten, 2016, *Program Bank Sampah*.



Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.

Affrian, R., Sos, S. and AP, M. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. CV. Bintang Semesta Media.

Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.

Ahdiat, R. and Afrilla, P.N.A.N. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2017 TENTANG PENANGGULANGAN KABUT ASAP DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2518–2529.

Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.

Anjasmari, N.M.M. and Hasna, N.O. (2023) 'EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), pp. 4457–4465.

Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administratus*, 8(2), pp. 56–68.

Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.

Riadi, S., Ahdiat, R. and Hidayatullah, G.M. (2023) 'PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NO 7 TAHUN 2021 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM STUDI KASUS RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN KEBERSIHAN PADA PASAR INDUK AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al'iidara Balad*, 5(1), pp. 25–30.

Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on



Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.

Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117.

Urahmah, N. and Isma, I. (2023) 'IMPLEMENTASI UU NO. 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN UU NO. 1 TAHUN 1974 PASAL 7 AYAT (1) BATAS USIA PERKAWINAN: STUDI KASUS DI DESA PASAR SENIN DAN DESA RANTAWAN, KECAMATAN AMUNTAI TENGAH, KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5494–5500.

Urahmah, N., Ulfah, R. and Riyanor, R. (2022) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA NOMOR 04 TAHUN 2016 TENTANG GERAKAN STOP BUANG AIR BESAR (BABS) DI KECAMATAN BANJANG (STUDI KASUS DESA KALINTAMUI, KALUDAN BESAR, PALANJUNGAN SARI)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), pp. 849–855.

Edwin, Kristo, Rolly Intan, (Universitas Kristen Petra) *Media Pembelajaran interaktif pengelolaan sampah Organik, Anorganik dan Bahan Beracun Berbahaya Berbasis flash.*

Hardani Dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. PUSTAKA ILMU

Khadafi, Mutiarin. 2017, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) *Efektivitas Program Bantuan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunung Kidul.*

Rohman, Abd, 2018, *Dasar-Dasar Manajemen Publik*, Malang, Wisma Kalimetro

Sri Lestari, 2020, *Kiat Membangun bank Sampah dan Cara Pengelolaannya*, Yogyakarta, HIJAZ PUSTAKA MANDIRI

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA

Ubah Laku, 2021, *Bank Sampah buncu Elha, Dari sampah jadi Rupiah*